



Vol. 5 No.2 Tahun 2025
ISSN: 2809-1485

Pemberdayaan UMKM dan Penguatan Identitas Wilayah Melalui KKNT Desa Bunga Karang

Santi Septiyani¹, Syifa Ul Walidaien², Irhash^{*3}, Muhamad Dyo Arga Nata⁴, Tuti Musyoliha⁵, Putra Apriyandi⁶,
Muhammad Firmansyah⁷, Nanda Nugraha⁸, Theo Maulana Al Aby⁹

¹⁻⁹ Universitas Bina Darma

E-mail : ¹santiseptiyani49@gmail.com, ²swalidaien@gmail.com, ³irhash@binadarma.ac.id

Article History

Received: 13 Juni 2025

Revised: 15 Juni 2025

Accepted: 26 Juni 2025

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i2.1486>

Kata Kunci – KKNT, Desa Bunga Karang, UMKM, Plang Desa, Promosi Produk

Abstract – The Thematic Community Service Program (KKNT) is a form of student engagement with the community through the direct application of academic knowledge. KKNT Group 9 from Universitas Bina Darma was carried out in Bunga Karang Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency, South Sumatra, focusing on education, environmental awareness, and the empowerment of local UMKM.

Four main programs were implemented: tutoring at the local elementary school, installation of village identity signage, community clean-up activities, and training in promotion and packaging for UMKM products. The method used was participatory, collaborative, and educational, involving local residents actively throughout the process. The results showed high enthusiasm and community participation, along with increased skills and awareness. This activity contributed to village development based on local potential and sustainability principles.

Abstrak – Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan ilmu secara langsung. KKNT Kelompok 9 Universitas Bina Darma dilaksanakan di Desa Bunga Karang, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan fokus pada pendidikan, lingkungan, dan penguatan UMKM lokal. Empat program utama dilaksanakan: pendampingan belajar di sekolah dasar, pembuatan plang identitas desa, kerja bakti lingkungan, serta pelatihan promosi dan pengemasan produk UMKM. Metode kegiatan bersifat partisipatif, kolaboratif, dan edukatif, melibatkan aktif masyarakat dalam proses pelaksanaan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme dan partisipasi tinggi warga serta peningkatan pemahaman dan keterampilan. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pembangunan desa berbasis potensi lokal dan keberlanjutan.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sosial secara nyata. Pengabdian melalui KKNT tidak hanya menjadi sarana pembelajaran luar kelas, tetapi juga menjembatani antara keilmuan akademik dan kebutuhan masyarakat secara riil [1]. Desa Bunga Karang, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKNT karena masih menghadapi tantangan dalam bidang pendidikan, kebersihan lingkungan, dan pengembangan UMKM.

Desa Bunga Karang, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKNT karena berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan perangkat desa, ditemukan sejumlah tantangan kurangnya kualitas pendidikan dasar, kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan, serta terbatasnya kemampuan pelaku UMKM dalam memasarkan dan mengemas produk secara optimal.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar melalui program mengajar.
2. Memperkuat identitas desa melalui pembangunan plang dan gapura.
3. Menumbuhkan kesadaran kebersihan lingkungan melalui kegiatan kerja bakti.
4. Memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam strategi promosi dan pengemasan produk.

Kegiatan KKNT ini tidak hanya diharapkan berdampak langsung bagi masyarakat, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran nyata bagi mahasiswa dalam berkontribusi terhadap pembangunan berbasis potensi lokal.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan edukatif. Pendekatan partisipatif menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, bukan hanya sebagai objek tetapi juga sebagai mitra. Pendekatan kolaboratif mengedepankan kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa dalam merancang serta menjalankan program. Sementara pendekatan edukatif bertujuan memberikan nilai pembelajaran dan pemberdayaan bagi masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena terbukti mampu membangun rasa memiliki terhadap hasil kegiatan serta meningkatkan efektivitas keberhasilan program [2].

Indikator keberhasilan pendekatan ini meliputi:

1. Tingkat partisipasi masyarakat (dalam kerja bakti dan pembuatan plang),
2. Keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan,
3. Jumlah output terukur (seperti plang desa, kegiatan belajar, dokumentasi UMKM),
4. Respon positif dari mitra sasaran terhadap kegiatan yang dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 40 hari, terhitung dari 21 April hingga 26 Mei 2025, dengan rincian program sebagai berikut:

1. Program Mengajar di SD

Mahasiswa mengajar di SD Negeri 17 dan SD Negeri 20 Desa Bunga Karang. Materi yang diberikan meliputi pelajaran dasar (matematika, Bahasa Indonesia, dan pendidikan karakter) menggunakan metode interaktif dan media pembelajaran kreatif seperti permainan edukatif dan video pendek. Jadwal pengajaran disusun secara fleksibel dengan koordinasi pihak sekolah agar tidak mengganggu agenda pembelajaran utama.

2. Pembuatan Plang Identitas Desa

Pembuatan plang dilakukan di tiga titik strategis: pintu masuk desa, balai desa, dan pusat kegiatan warga. Proses pelaksanaan melibatkan masyarakat melalui kerja bakti, mulai dari proses desain hingga pemasangan. Desain plang mengangkat ciri khas lokal seperti motif perahu dan warna khas desa sebagai bentuk representasi identitas visual desa.

3. Kerja Bakti Lingkungan Desa

Mahasiswa aktif dalam kegiatan kerja bakti bersama warga yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat. Selain itu, mahasiswa juga menginisiasi kegiatan bersih lingkungan tambahan di area sekolah, lapangan, dan fasilitas umum lain. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kolektif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari gaya hidup sehat.

4. Pendampingan Produk UMKM

Mahasiswa melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM (khususnya produsen kerupuk udang) dalam aspek branding, pengemasan, dan promosi digital. Pendampingan dilakukan melalui pelatihan sederhana mengenai penggunaan media sosial, teknik fotografi produk, serta pembuatan desain label kemasan yang lebih menarik dan informatif.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKNT oleh mahasiswa Universitas Bina Darma di Desa Bunga Karang menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan masyarakat dan efektivitas kegiatan. Setiap program yang dirancang mulai dari kegiatan mengajar, kerja bakti, pembuatan plang desa, hingga pendampingan UMKM dilakukan dengan melibatkan warga secara langsung sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan.

Salah satu hasil nyata dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya identitas desa dan kebersihan lingkungan. Partisipasi aktif warga dalam kerja bakti dan kegiatan sosial menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil pada aspek fisik tetapi juga membentuk modal sosial berupa semangat gotong royong. Program kerja mahasiswa dalam pengabdian masyarakat memiliki nilai strategis dalam menguatkan kapasitas sosial komunitas desa melalui kegiatan sederhana namun berdampak luas [3].

Berikut ini pembahasan setiap kegiatan KKNT yang telah terlaksana:

1. Mengajar Di SD

Mahasiswa turut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dengan fokus pada peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Mereka tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti alat peraga visual, permainan edukatif, dan modul sederhana yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Respon dari para guru sangat positif; mereka menyambut baik kehadiran mahasiswa sebagai mitra bantu mengajar yang mampu meringankan beban pengajaran sekaligus memperkenalkan metode belajar yang lebih variatif dan inovatif. Gambar berikut memperlihatkan salah satu momen saat mahasiswa KKNT sedang mengajar di dalam kelas, berinteraksi langsung dengan siswa SD.



Gambar 1. Mahasiswa KKNT Mengajar di SD

2. Pemasangan Plang Desa

Tiga plang identitas berhasil dipasang di lokasi strategis Desa Bunga Karang yaitu: Lorong Tunas Bangsa, Kampung Nelayan, dan perbatasan wilayah desa. Pemasangan ini bertujuan memperjelas struktur ruang dan memperkuat citra visual desa yang dapat dikenali oleh warga dan pengunjung. Prosesnya dilakukan secara partisipatif, melibatkan warga melalui kerja bakti, yang menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat serta rasa memiliki terhadap desa. Plang ini tidak hanya berfungsi informatif dan estetis, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan lokal yang semakin terstruktur.

Temuan ini konsisten dengan beberapa studi kasus pengabdian masyarakat berbasis KKN yang menegaskan bahwa pemasangan plang desa melalui pendekatan partisipatif efektif dalam membangun identitas wilayah dan meningkatkan rasa kepemilikan warga. Misalnya, di Desa Sanrobone ditemukan metode yang sama, proses perencanaan dan pemasangan plang melibatkan masyarakat dan perangkat desa sehingga menghasilkan output yang tepat sasaran dan didukung penuh oleh warga [4]. Gambar berikut memperlihatkan saat salah satu plang sudah terpasang kemudian melakukan sesi dokumentasi bersama kepala desa beserta masyarakat.



Gambar 2. Pemasangan Plang Desa

3. Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan secara rutin bersama masyarakat tidak hanya berfokus pada aspek kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga berperan penting dalam membangun hubungan sosial antara mahasiswa dan warga. Melalui partisipasi aktif dalam membersihkan fasilitas umum seperti jalan desa, lingkungan sekolah, masjid, dan dermaga, tercipta interaksi yang harmonis dan suasana kerja sama yang erat. Kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Hasilnya, tidak hanya lingkungan desa menjadi lebih tertata dan bersih, tetapi juga tumbuh rasa tanggung jawab bersama dalam memelihara ruang hidup yang sehat dan nyaman. Berikut ini disajikan gambar mahasiswa peserta KKNT sedang melaksanakan kegiatan kerja bakti.



Gambar 3. Kerja Bakti

4. Membantu Produk UMKM

Pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berfokus pada peningkatan kapasitas dalam hal promosi digital dan pengemasan produk yang lebih menarik serta sesuai dengan standar pasar. Melalui sesi pelatihan langsung dan diskusi interaktif, pelaku UMKM diberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya branding, pemanfaatan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram untuk pemasaran, serta teknik sederhana dalam mendesain kemasan yang lebih profesional dan menarik konsumen.

Mahasiswa KKNT secara khusus berkontribusi dalam pembuatan logo produk serta memberikan penyuluhan mengenai desain kemasan yang menarik dan fungsional. Pembuatan logo bertujuan untuk memperkuat identitas produk agar mudah dikenali konsumen, sedangkan desain kemasan difokuskan pada aspek visual dan informasi produk yang mampu menarik perhatian pasar. Logo dan kemasan yang baik terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi konsumen dan keputusan pembelian, desain kemasan dan logo berperan penting dalam membangun citra merek serta menjadi media komunikasi produk kepada konsumen secara langsung [5].

Mahasiswa juga membantu mendokumentasikan produk secara layak dengan menggunakan foto berkualitas dan deskripsi produk yang informatif, yang kemudian dimanfaatkan untuk kebutuhan promosi daring. Dalam hal ini, pelaku UMKM yang sangat terbantu adalah Cek Yana, satu-satunya produsen kerupuk udang di Desa Bunga Karang yang secara konsisten melakukan produksi harian. Melalui kegiatan pendampingan ini, Cek Yana mulai menerapkan pendekatan pemasaran yang lebih modern dan strategis, termasuk membuat label produk, memperbaiki kemasan, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi yang lebih luas dan efektif. Gambar berikut memperlihatkan mahasiswa KKNT berpose bersama pelaku UMKM, Cek Yana, sambil memperlihatkan hasil akhir pendampingan berupa kemasan kerupuk udang yang telah dilengkapi dengan logo dan desain yang lebih menarik



Gambar 4. Membantu Produk UMKM

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan positif yang signifikan, di mana pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya visualisasi produk dan strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka.

Tabel 1. Rekapitulasi Kegiatan KKNT dan Kriterianya

No	Keterangan	Waktu	Hasil	Kriteria
1	Mengajar di Sekolah Dasar	Minggu ke-1 s.d. ke-2 (21 April–3 Mei 2025)	Peningkatan pemahaman siswa dan penggunaan media pembelajaran kreatif	Terlaksana dan mendapat respon positif dari guru dan siswa
2	Kerja Bakti	Setiap hari Jumat selama KKNT	Lingkungan lebih bersih dan tertata, partisipasi warga meningkat	Terlaksana rutin, dukungan masyarakat tinggi
3	Pembuatan Plang Desa	Minggu ke-3 s.d. ke-4 (4–17 Mei 2025)	Tiga plang terpasang di titik strategis, keterlibatan warga tinggi	Terselesaikan sesuai rencana
4	Membantu Produk UMKM	Minggu ke-5 (18–25 Mei 2025)	Produk UMKM terdokumentasi dengan baik, kemasan dan promosi ditingkatkan	Terlaksana, pelaku UMKM mulai adaptasi digital

Selain capaian output kegiatan, pelaksanaan KKNT ini juga memberikan ruang refleksi bagi mahasiswa dalam hal perubahan sikap, peningkatan keterampilan interpersonal, serta kemampuan kepemimpinan. Program service-learning dan pembelajaran kolaboratif secara signifikan meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam manajemen waktu, komunikasi efektif, dan kerja tim [6]. Pendekatan edukatif dan kolaboratif dalam program pengabdian kepada Generasi Z secara langsung memperkuat keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah [7]. Melalui keterlibatan langsung dalam dinamika masyarakat desa, mahasiswa belajar beradaptasi, berempati, dan menyusun solusi secara kolaboratif, yang menjadi bekal penting untuk pengembangan karakter dan soft skill di masa depan.

3. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Bunga Karang memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa, khususnya melalui peningkatan kualitas pendidikan dasar, penguatan identitas visual desa melalui pemasangan plang, peningkatan kesadaran akan kebersihan lingkungan, serta pemberdayaan pelaku UMKM lokal, khususnya produsen kerupuk udang.

Secara implikatif, kegiatan ini memberikan manfaat yang bertingkat:

1. Bagi masyarakat, kegiatan KKNT meningkatkan akses terhadap pendidikan yang lebih kreatif, memperkuat semangat gotong royong, serta membuka peluang ekonomi lokal melalui strategi promosi yang lebih modern.
2. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana nyata dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, komunikasi lintas sektor, kerja sama tim, serta penerapan ilmu akademik dalam konteks sosial yang dinamis.
3. Bagi universitas, kegiatan ini memperkuat peran institusi dalam menjalin kemitraan strategis dengan masyarakat desa, sekaligus membuktikan kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan berbasis potensi lokal.

4. SARAN

Agar kegiatan KKNT memberikan dampak yang lebih maksimal dan berkelanjutan, disarankan beberapa hal berikut:

1. Diperlukan survei awal yang lebih mendalam untuk memetakan kebutuhan masyarakat secara akurat sehingga program kerja yang dirancang benar-benar tepat sasaran.
2. Kegiatan seperti pendampingan lanjutan bagi UMKM, serta perawatan hasil fisik seperti plang dan gapura desa, perlu dijadikan program berkelanjutan yang melibatkan pemerintah desa secara aktif.
3. Universitas perlu memberikan pembekalan intensif dan berkelanjutan kepada mahasiswa, tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam aspek komunikasi sosial dan manajemen program.
4. Ke depan, diharapkan terbangun kemitraan strategis jangka panjang antara universitas dan pemerintah desa, agar KKNT tidak sekadar menjadi kegiatan tahunan, melainkan bagian dari program kolaborasi pembangunan desa secara konsisten dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Bunga Karang, masyarakat desa, dan Universitas Bina Darma atas dukungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan KKNT ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Kelompok 9, Bapak Irhash, S.S., M.M., yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pelaksanaan program. Selain itu, apresiasi diberikan kepada pihak MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang telah memberikan dukungan administratif dan kebijakan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Amalia, "Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Melalui KKN Tematik di Desa Margomulyo," *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat (JIPM)*, vol. 7, no. 2, pp. 115–121, 2023, doi: 10.25047/jipm.v7i2.2156.
- [2] L. S. Napisah, C. Taufikurachman, and B. Harto, "Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan Manajemen Keuangan Partisipatif pada UMKM Kuliner dan Fashion di Bandung," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 4, pp. 6574–6581, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.31014>
- [3] F. A. Putra and A. Setyawan, "Peranan Mahasiswa KKNT dalam Melaksanakan Program Kerja Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Grujugan," *BEKTI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.56480/bekti.v3i1.1188>
- [4] R. B. Alkam and S. A. Muin, "Perancangan dan Pemasangan Plang Reflektif Sebagai Penunjang Aksesibilitas Situs Bersejarah untuk Mendukung Visi Desa Sanrobone Menuju Desa Wisata," *Surya Abdimas*, vol. 7, no. 2, pp. 229–238, 2023.
- [5] N. Nurhayati and I. G. Sudiarta, "Pengaruh Desain Kemasan dan Logo Terhadap Citra Merek Produk UMKM," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 34–42, 2022, doi: 10.31227/jeb.v14i1.2022.
- [6] F. Ansarika, E. Wuryani, and M. Mustaji, "Implementasi Model Project-Based Learning dalam Program Pengabdian Masyarakat untuk Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa," *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 112–119, 2023, doi: 10.21009/JPP.042.05.
- [7] N. S. Uzdah, A. Priyanto, and T. Wulandari, "Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Generasi Z Melalui Program Pengabdian Berbasis Kolaboratif dan Edukatif," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 25–33, 2024, doi: 10.32698/jppm.v5i1.896.